



Marfu'atul Misriyah¹
 Nasiruddin Sidqi²

DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH DASAR

Abstrak

Tidak dinafikan penggunaan gadget khususnya di kalangan siswa sekolah dasar menghasilkan dampak signifikan terhadap akhlak mereka, cakupannya terdiri dari aspek positif dan negatif yang berimplikasi memicu munculnya serangkaian perilaku ketika berinteraksi dengan guru, teman sebaya, orang tua maupun lingkungan sekitar. Fokus penelitian ini menggali dampak penggunaan gadget terhadap akhlak siswa sekolah dasar di Desa Padang Luar, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan subjek utamanya yakni siswa yang bersekolah di tempat tersebut serta orang tua dari masing-masingnya sebagai informan. Adapun pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumenter dilanjutkan dengan reduksi data serta penarikan kesimpulan untuk analisis penelitian yang hasilnya dijabarkan secara deskriptif (kalimat-kalimat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan gadget terhadap akhlak siswa terbagi menjadi dua macam yakni: 1. Dampak positif mencakup peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi jarak jauh dengan guru, teman, dan orang tua serta aspek akhlak siswa juga terlaksana dengan baik seperti. 2. Dampak negatifnya yakni siswa menentang perintah orang tua, gangguan kesehatan seperti masalah mata dan kepala yang muncul setelah penggunaan gadget dalam jangka waktu yang berlebihan.

Kata Kunci : Akhlak, Dampak, Gadget, Siswa

Abstract

The undeniable use of gadgets, especially among elementary school students, has significant implications for their morality. The scope encompasses both positive and negative aspects that trigger a series of behaviors when interacting with teachers, peers, parents, and the surrounding environment. This research focuses on exploring the impact of gadget usage on the morality of elementary school students in Padang Luar Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency, with primary subjects being the students in that area and their parents as informants. A qualitative approach is employed as the research method, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and documentary studies. The data is then subjected to data reduction and conclusion drawing for descriptive analysis (sentences). The research findings indicate that the impact of gadget usage on student morality is divided into two types: 1. Positive impacts include improved communication abilities of students for distance learning with teachers, peers, and parents, as well as the proper execution of students' moral aspects. 2. Negative impacts include students defying parental orders and health disturbances such as eye and head problems emerging after excessive gadget usage.

Keywords: Morality, Impact, Gadget, Students

PENDAHULUAN

Teknologi di era globalisasi hadir dengan berbagai jenis dan fitur terbaru yang dapat dikatakan terus-menerus mengubah kehidupan manusia dari yang awalnya sederhana menjadi sangat modern (Halifa Haqqi and Hasna Wijayati, 2019). Dampak perkembangan teknologi ini begitu besar, tercermin dari peningkatan penggunaan gadget, yang sering disebut handphone, atau perangkat yang mudah terkoneksi dengan internet (Nuraliyah et al., 2022). Peningkatan penggunaan gadget sejalan dengan munculnya perangkat yang semakin modern dan canggih

^{1,2)} IAIN Palangka Raya

email: marfuatulmisriyah012@gmail.com, nasir.ea.ea@gmail.com

(Alifiani et al., 2019). Fenomena ini seyogyanya dapat dimanfaatkan secara positif sesuai dengan anjuran dalam surah An-Nisa ayat 5, yang menekankan agar harta tidak diserahkan kepada orang yang belum memiliki akal yang sempurna, seperti anak-anak yang masih memerlukan bimbingan dari orang tua (Khofifah Alawiyah, 2023). Oleh karena itu, setiap orang tua dihimbau untuk memberikan nasihat dan perhatian kepada masing-masingnya.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dua sisi yang dapat mencelakai penggunaannya jika tidak digunakan dengan bijak, terutama oleh peserta didik yang masih anak-anak atau remaja (Nurhasanah & Indrajit, 2021). Oleh karena itu, peranan orang tua, guru, dan masyarakat dalam memberikan pembinaan keimanan dan ketakwaan menjadi krusial untuk mengimbangi kemajuan teknologi. Gadget sebagai salah satu jenis alat komunikasi, telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia. Namun, penggunaannya bisa saja membawa kepada dampak negatif dan positif (Sofiyana, Marinda Sari, et al, 2021). Dampak negatif meliputi perubahan perilaku, akhlak, kesehatan, dan sikap seseorang, yang dapat menyebabkan pemborosan. Adapun dampak positif nyaseperti mempermudah akses informasi, pencarian sumber informasi, pekerjaan, dan proses pembelajaran (Nurhidayah, 2022).

Penggunaan Gadget, terutama di kalangan siswa, menimbulkan dampak yang besar terhadap akhlak. Hal ini disebabkan oleh pengaruh gadget yang dapat menyebabkan siswa melalaikan kewajiban belajar dan mengembangkan kecanduan smartphone (Rahmaniyah, 2020). Perlu diperhatikan bahwa usia aman untuk mengakses gadget adalah 13 tahun ke atas, dan kontrol dari orang tua diperlukan mengingat media sosial seringkali tidak memiliki batasan umur (Maulidya, 2020). Dalam konteks penggunaan gadget yang berlebihan, dampaknya dapat berpengaruh pada interaksi sosial (Puspita Angky, 2023). Oleh karena itu, perhatian khusus diperlukan untuk menghindari dampak negatif terhadap perilaku siswa. Orang tua perlu mengatur penggunaan gadget anak-anaknya dengan bijak dan memperhatikan dampaknya, termasuk membatasi waktu penggunaan (Rais et al., 2018). Terpuruknya suatu negara bukan disebabkan oleh kebodohan atau ketidakmampuan menguasai teknologi dan pengetahuan, tetapi lebih kepada kehancuran akhlak. Oleh karena itu, nilai pengetahuan seharusnya disertai dengan peningkatan moral dan akhlak yang baik (Nur Hadi & Nisa, 2023).

Penelitian ini muncul dari observasi lapangan yang menunjukkan bahwa banyak siswa menggunakan gadget secara berlebihan, terutama setelah pulang sekolah atau di kantor desa yang menyediakan wifi gratis. Fenomena ini berdampak pada perubahan perilaku dan akhlak siswa, yang cenderung lupa dan malas belajar. Dengan demikian, penelitian ini akan mengkaji dampak positif dan negatif penggunaan gadget terhadap akhlak siswa tingkat dasar, mengingat peran penting gadget dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

METODE

Penelitian ini mengusung pendekatan kualitatif deskriptif (Waruwu, 2023), untuk menyelidiki dampak penggunaan gadget terhadap akhlak siswa sekolah dasar di Desa Padang Luar, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam menjalankan metodenya, penelitian ini melibatkan orang tua sebagai informan utama, yang memberikan wawasan tentang perubahan perilaku dan sikap anak-anak mereka sebagai dampak dari penggunaan gadget. Siswa kelas dasar juga menjadi subjek informan untuk mendapatkan perspektif langsung dari pengalaman mereka.

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh sudut pandang mendalam, sementara observasi membantu dalam mendokumentasikan perilaku siswa secara langsung (Annisa' Ni'ma Savira et al., 2018). Dokumentasi melibatkan pengumpulan data tertulis seperti laporan atau rekam jejak perilaku siswa. Seluruh data ini kemudian dianalisis secara kualitatif, di mana peneliti mencari pola, tema, dan makna dari jawaban informan serta pengamatan lapangan (Hengki Wijaya et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget, khususnya handphone, memiliki dampak yang signifikan terhadap akhlak siswa sekolah dasar di Desa Padang Luar, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dampak tersebut melibatkan aspek positif dan negatif, dan penelitian ini mencoba untuk menguraikan beberapa temuan kunci.

1. Dampak Positif:

- a. Mempermudah Akses Informasi: Penggunaan gadget memberikan siswa kemampuan untuk mengakses informasi tanpa batas wilayah, memperluas cakupan pengetahuan mereka.
- b. Efisiensi dalam Pekerjaan dan Pembelajaran: Gadget mempermudah siswa dalam pekerjaan dan proses pembelajaran, menyediakan akses cepat ke berbagai sumber informasi dan aplikasi pendidikan.
- c. Kemampuan Berkomunikasi Jarak Jauh: Siswa dapat berkomunikasi jarak jauh dengan teman-teman mereka, membuka peluang untuk interaksi sosial di luar lingkungan fisik sekolah.

2. Dampak Negatif:

- a. Perubahan Perilaku Akhlak: Penggunaan gadget menyebabkan perubahan perilaku siswa terhadap guru, teman, orang tua, dan lingkungan sekitar. Ada indikasi bahwa beberapa siswa menjadi kurang sopan, mengabaikan peraturan, dan bahkan membantah perintah orang tua mereka.
- b. Gangguan Kesehatan: Beberapa siswa mengalami gangguan kesehatan, seperti sakit mata dan sakit kepala, setelah penggunaan gadget yang berlebihan.
- c. Pemborosan: Adanya kecenderungan siswa untuk menjadi boros dalam menggunakan kuota internet, yang dapat berdampak pada keuangan keluarga.

Pembahasan

Hasil analisis mendalam terhadap data penelitian menegaskan bahwa gadget, khususnya handphone, telah menjadi suatu keharusan dan bagian integral dari kehidupan sehari-hari anak-anak di Desa Padang Luar. Implikasi dari penggunaan gadget ini ternyata tidak hanya sekadar terbatas pada aspek teknologi semata, tetapi merambah ke dimensi yang lebih kompleks, yaitu perkembangan sosial dan moral generasi muda. Pada titik ini, penelitian ini secara tegas menyoroti betapa pentingnya peran orang tua dalam mengemban tanggung jawab membimbing dan mengelola penggunaan gadget anak-anak mereka (Azizah et al., 2018).

Dalam konteks positifnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gadget memberikan manfaat signifikan, mulai dari mempermudah akses informasi hingga meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan dan proses pembelajaran (Widiastuti, 2023). Terlebih lagi, kemampuan berkomunikasi jarak jauh melalui gadget menjadi sebuah keunggulan dalam era digital ini. Namun, di balik manfaat tersebut, perlu diakui bahwa dampak negatif juga turut mewarnai penggunaan gadget pada siswa sekolah dasar (Ahmadi, 2017).

Perubahan perilaku akhlak siswa menjadi perhatian serius, di mana gadget dapat menjadi pemicu terjadinya perubahan sikap menjadi kurang sopan, mengabaikan norma dan aturan, bahkan sampai pada tingkat mengabaikan perintah orang tua (Suprihatin, 2023). Disamping itu, munculnya gangguan kesehatan seperti sakit mata dan sakit kepala setelah penggunaan gadget yang berlebihan menambah kompleksitas dampak negatif yang harus diperhatikan. Selain itu, kecenderungan pemborosan kuota internet juga menjadi isu yang perlu diperhitungkan dalam konteks ekonomi keluarga (Maya Syulfarita Pertiwi, 2018).

Melalui gambaran komprehensif ini, penelitian ini menciptakan sebuah narasi yang memperlihatkan bahwa dampak penggunaan gadget di sekolah dasar, terutama di lingkungan pedesaan, tidak boleh dianggap sepele (Novitasari, 2019). Oleh karena itu, panggilan untuk peran orang tua menjadi sangat mendesak, di mana mereka bukan hanya sebagai pengawas, tetapi lebih jauh lagi sebagai pendidik yang terlibat aktif dalam membimbing anak-anak mereka mengenai penggunaan gadget (Mitra Binariang Lase & Talizaro Tafonao, 2021). Pemahaman mendalam akan kompleksitas dampak ini menjadi kunci utama dalam merumuskan pendekatan yang holistik dan efektif guna meminimalkan dampak negatif, sambil tetap memaksimalkan manfaat positif dari teknologi yang semakin merajalela di era ini (Yasmansyah & Zakir, 2022).

SIMPULAN

Dalam konteks penggunaan gadget di kalangan siswa tingkat dasar, terutama di Desa Padang Luar, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara, dapat disimpulkan bahwa dampaknya bersifat dual, melibatkan aspek positif dan negatif. Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kompleksitas dampak tersebut, dengan fokus pada

interaksi dengan guru, hubungan sosial antar teman sebaya, perilaku terhadap orang tua, dan pengaruh terhadap lingkungan.

Dampak positifnya mencakup kemudahan akses informasi, efisiensi dalam pekerjaan dan pembelajaran, serta kemampuan berkomunikasi jarak jauh. Namun, dampak negatifnya mencakup perubahan perilaku akhlak siswa terhadap guru, teman, orang tua, dan lingkungan sekitar. Selain itu, munculnya gangguan kesehatan seperti masalah mata dan kepala, serta kecenderungan pemborosan kuota internet, menjadi isu yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Peran orang tua menjadi faktor krusial dalam membimbing dan mengelola penggunaan gadget anak-anak mereka. Sebagai pendidik, orang tua memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengawasi penggunaan gadget, tetapi juga membekali anak-anak dengan pemahaman mendalam mengenai kompleksitas dampak positif dan negatif dari teknologi ini.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya peran orang tua dalam meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positif dari penggunaan gadget di kalangan siswa tingkat dasar. Dalam era digital ini, pendekatan holistik dan kebijakan bijak perlu diimplementasikan untuk mencapai penggunaan gadget yang lebih bertanggung jawab dan memberikan dampak positif pada perkembangan sosial dan moral anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2017). *Guru Sd Di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi*. Cv. Pilar Nusantara.
- Alifiani, H., Nurhayati, N., & Ningsih, Y. (2019). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Pola Komunikasi Keluarga. *Faletehan Health Journal*, 6(2), 51-55.
- Daulay, D. H., Hayati, A., & Efendi, R. (2023). Early Marriage According To The Views Of Muhammadiyah Figures And Nahdlatul Ulama Leaders (Case Study In Fisherman Village Communities, Medan Marelan District). *Jurnal Hukum Sehasen*, 9(1), 1-8.
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action Of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43-56.
- Hadi, Y. N., & Nisa, N. A. K. (2023). Polemik Pendidikan Indonesia Masa Kini.
- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi Industri 4.0 Di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, Dan Transformasi Kehidupan Di Era Disruptif*. Anak Hebat Indonesia.
- Lase, M. B., & Tafonao, T. (2021). Urgenitas Pengawasan Orang Tua Dalam Mendampingi Psikologi Anak Selama Belajar Daring Di Masa Pandemi. *Xairete: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1), 15-27.
- Mintarti, M., Widyastuti, T. R., & Sutoyo, I. S. (2023). Anak Miskin Boleh Sekolah. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 9(1).
- Novitasari, N. (2019). Strategi Pendampingan Orang Tua Terhadap Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak. *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 167-188.
- Nuraliyah, E., Fadilah, A., Handayaningsih, E., Ernawati, E., & Oktadriani, S. L. (2022). Penggunaan Handphone Dan Dampaknya Bagi Aktivitas Belajar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1585-1592.
- Nurhasanah, A., & Indrajit, R. E. (2021). *Parenting 4.0: Mengenali Pribadi Dan Potensi Anak Generasi Multiple Intelligences*. Penerbit Andi.
- Nurhidayah, W. (2022). *Tinjauan Maqasid Shari'ah Terhadap Fitur Live Streaming Aplikasi Tik Tok* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Pertiwi, M. S., Sanubari, T. P. E., & Putra, K. P. (2018). Gambaran Perilaku Penggunaan Gawai Dan Kesehatan Mata Pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1).
- Qiladah, P. A. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Dalam Perkembangan Sosial Siswa Kelas V Mi Tahfidz Al Asyhar Kedungkandang Malang.
- Rahmaniyah, H. (2020). *Gadget Di Sekolah Berbasis Pesantren (Fenomena Pelanggaran Penggunaan Gadget Di Ma Al-Huda Sumber Nangka Larangan Pamekasan)* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).

- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & Dien, A. Y. (2018). Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61-71.
- Rofiah, H. (2018). Peranan Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Pada Kecerdasan Spiritual Anak Di Smpn 1 Galis Pamekasan.
- Sofiyana, M. S., Ahdiyati, M., Iskandar, A. M., Hairunisya, N., Usriyah, L., Dwiantara, L., ... & Prihatiningsih, T. S. (2021). Pancasila, Merdeka Belajar Dan Kemerdekaan Pendidik. Unisma Press.
- Suprihatin, A. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Jenangan (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Ulfah, M. (2020). Digital Parenting: Bagaimana Orang Tua Melindungi Anak-Anak Dari Bahaya Digital?. Edu Publisher.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Widiastuti, I. S. (2023). Pemanfaatan Gadget Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Man 1 Trenggalek (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Wijaya, H. (2020). Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.